

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah penerbitan sukuk korporasi terhadap *net income* perusahaan yang tergabung Indeks Saham Syariah Indonesia periode penelitian tahun 2010-2017 dimana jumlah sampel yang diteliti terdapat 13 sampel yang menjadi target penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara penerbitan sukuk korporasi terhadap *net income* perusahaan. Hasil ini dibuktikan dari nilai Z hitung sebesar -2,291 dengan signifikansi sebesar 0,022 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis nol pertama berhasil ditolak atau dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap *net income* perusahaan antara sebelum dan sesudah penerbitan sukuk korporasi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2010-2017.
2. Dari perhitungan *net income* perusahaan yang menerbitkan sukuk, rata-rata *net income* variabel sebelum penerbitan sukuk korporasi sebesar Rp. 674.465.351.062,07 dan variabel sesudah penerbitan sukuk korporasi sebesar Rp. 1.092.784.208.681,00. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* sesudah penerbitan sukuk lebih tinggi dibandingkan sebelum penerbitan sukuk korporasi. besarnya perbandingan yang terjadi antara nilai sebelum dan sesudah penerbitan sukuk sebesar -2,291 dengan nilai

probabilitas (Sig-p) sebesar 0,022 yang nilainya dibawah level signifikan 0,05 dinyatakan bahwa perbandingan antara sebelum dan sesudah penerbitan sukuk korporasi terjadi secara nyata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Emiten
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi emiten dalam mengambil keputusan terkait penggalan dana segarnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Saran-saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:
 - a. Memperluas kriteria sampel dengan menggabungkan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam ISSI dan JII.
 - b. Menambah variabel penelitian yang sering digunakan perusahaan dalam menggali dana segarnya, seperti misalnya *Rights issue*.
 - c. Melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun menggunakan variabel seperti SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia.